

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus.

3.1 Desain Penelitian

Metode penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus dan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Metode deskriptif merupakan suatu metode yang mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang dilakukan secara sistematis, dan lebih menekankan pada data aktual dari penyimpulan. Fenomena disajikan apa adanya tanpa manipulasi dan penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2016).

Karya tulis ilmiah studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak dengan hipovolemia pada kasus gastroenteritis.

3.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Hipovolemia : adalah kondisi penurunan volume darah akibat kehilangan darah maupun cairan tubuh.

Penyebab Hipovolemia : adalah kehilangan cairan akibat diare, perdarahan, luka bakar, demam, muntah, infeksi sistemik dan ketidakmampuan mengentalkan urine.

Gastroenteritis (GE) : adalah defekasi encer lebih dari tiga kali sehari dengan atau tanpa disertai muntah. Atau dapat juga diartikan bahwa gastroenteritis adalah defekasi encer lebih dari tiga kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir dalam tinja.

Penyebab Gastroenteritis : Faktor infeksi, keracunan makanan, faktor malabsorpsi, kerusakan struktural, faktor imunologik, faktor psikologis.

3.3 Partisipan

Penyusunan dalam studi kasus ini penulis membutuhkan subyek atau klien dengan kasus yang dikelola yaitu "Asuhan Keperawatan Anak dengan Hipovolemia pada Kasus Gastroenteritis " penelitian yang kami ambil adalah 1 partisipan dan 1 kasus.

Dengan Kriteria Partisipan :

1. Mengalami dehidrasi ringan
2. Keadaan sadar dan kooperatif
3. Pengkajian hari pertama MRS

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini penulis mengambil satu klien yaitu kasus asuhan keperawatan anak dengan hipovolemia pada kasus gastroenteritis di RSI Sakinah Mojokerto. Waktu pengambilan kasus atau pengolahan data dalam rentang waktu

bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020 pada saat praktik keperawatan anak. Dan penelitian ini akan dilakukan 3hari secara berturut-turut pada klien.

3.5 Pengumpulan Data

Pada bagian ini secara ringkas teknik pengumpulan data penulisan dan jenis instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada klien, serta orang-orang yang terdekat dengan klien. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan metode observasi melalui pemeriksaan fisik dengan menggunakan stetoskop, thermometer serta melihat dari hasil pemeriksaan laboratorium klien. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian yaitu identitas klien, riwayat kesehatan klien dan keluarga, pola-pola fungsional model konsep fungsional Gordon, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium, serta data subjektif dan data objektif.

3.6 Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Menurut (Moleong, 2012) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan trigulasi metode terdapat dua strategi yaitu, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan teknik trigulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi yang didapatkan.

Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode yaitu dengan cara melakukan pengecekan dan hasil penelitian melalui beberapa metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga di dapatkan data yang valid.

Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh responden. Adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga klien yang pernah menderita penyakit yang sama dengan klien dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan klien.

3.7 Analisa Data

Jenis penelitian pada penelitian deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Proses keperawatan pada individu melalui beberapa tahap yaitu: pengkajian, perumusan masalah (diagnose keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implementasi) dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahap untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien atau orang yang terdekat dengan klien, pemeriksaan fisik dari klien, observasi data-data penunjang misalnya hasil pemeriksaan laboratorium klien. Tahap selanjutnya perumusan masalah atau menegakkan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang didapatkan. Hasil pengkajian dikelompokkan menjadi data subjektif (DS) dan data objektif (DO), kedua data tersebut akan di analisis berdasarkan kondisi patofisiologi, dari data yang ditemukan sebelum membuat kesimpulan masalah keperawatan yang terjadi pada

klien. Kegiatan mengorganisasikan informasi dengan membaca keseluruhan data dan memberi kode dari pengorganisasian data tersebut, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan korteknya dan menetapkan pola dan mencari hubungan antar beberapa kategori sehingga ditegakkan diagnosa. Kemudian penulis akan melakukan perencanaan terhadap setiap diagnose yang ditegakkan.

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dan hasil WHO (wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bangun maupun teks naratif. Kerahasiaan dan klien dijamin dengan jelas mengaburkan identitas klien. Dan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan

4. Simpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan Informed Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, menegtahui dampaknya.

3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Keterbatasan

Keterbatasan adalah maalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pengambilan data. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah :

1. Adanya pandemi Covid-19 sehingga peneliti tidak dapat mengambil data di rumah sakit dan kasus yang diambil peneliti kurang lengkap.
2. Sesuai kebijakan institusi peneliti mengambil data pada waktu praktik klinik terakhir yang memiliki kasus sama dengan topic yang peneliti ambil meskipun hanya 1 kasus, selanjutnya dibahas sesuai dengan buku pedoman penulisan LTA. Dilanjutkan dengan konsultasi dan ujian sidang sesuai prosedur.
3. Pada partisipan hanya menggunakan satu partisipan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan partisipan lainnya.